

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu bahasa yang memiliki beberapa jenis turunan, salah satunya yaitu tindak tutur, maksim tutur, implikatur dan presuposisi. Dari jenis-jenis tersebut presuposisi merupakan turunan ilmu pragmatik yang memiliki enam jenis. Yaitu presuposisi eksistensial, faktif, leksikal, non faktif, struktural dan konterfaktual. Penelitian ini membahas mengenai percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang mengandung Presuposisi. Hal ini terfokus pada percakapan yang mengandung presuposisi jenis leksikal dan jenis konterfaktual.

Maka peneliti ingin meneliti tentang presuposisi dan pragmatik digunakan sebagai pisau analisis terhadap data yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang ditentukan. Dan fokus penelitian ini yaitu presuposisi leksikal dan presuposisi konterfaktual yang terdapat dalam tuturan pada percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep.

Penelitian ini bertujuan sebagai bahan acuan dan pengetahuan bagi khalayak khususnya mahasiswa bahwa percakapan atau ungkapan-ungkapan yang kita ujarkan setiap harinya banyak mengandung presuposisi terutama jenis presuposisi leksikal dan presuposisi konterfaktual.

Mengacu pada tujuannya, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap mahasiswa dan masyarakat secara umum

mengenai ujaran dan percakapan yang dilakukan setiap hari kita mengandung presuposisi dan hal itu urgen untuk diketahui. Selain sebagai bahan pengetahuan, penelitian ini juga bermanfaat sebagai bahan perbandingan, acuan dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya.

Penelitian mengenai presuposisi secara umum tidak hanya membahas jenis presuposisi leksikal dan presuposisi konterfaktual, tetapi ada juga yang membahas mengenai presuposisi jenis lain. Seperti dalam Skripsi Nova Sela Meilestari dan Armia yang berjudul PRESUPOSISI DALAM NOVEL “MENDAYUNG IMPIAN” KARYA REYHAN M. ABDURROHMAN, yang diteliti di Aceh Besar pada tahun 2018. Dalam Skripsi tersebut peneliti mengelompokkan berdasarkan jenis presuposisi. Jenis yang diteliti yaitu presuposisi eksistensial, presuposisi faktif, presuposisi leksikal, presuposisi nonfaktif, presuposisi struktural, presuposisi konterfaktual, dan presuposisi yang paling dominan yang terdapat dalam novel tersebut.

Skripsi di atas merupakan penelitian yang juga membahas jenis presuposisi yang terkandung dalam sebuah ujaran atau percakapan. Namun dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada jenis presuposisi leksikal dan presuposisi konterfaktual, dan hal inilah yang menjadi pembeda antara penelitian ini dengan penelitian di skripsi terdahulu. Selain perbedaan tersebut, skripsi dengan judul yang telah disebutkan diatas dengan penelitian ini mempunyai kesamaan yang salah satunya yaitu pendekatan dan jenis penelitian serta sama-sama meneliti tentang presuposisi. Sedangkan presuposisi itu sendiri merupakan asumsi yang ditangkap oleh mitra tutur berdasarkan

ungkapan penutur dan hal yang diasumsikan benar sesuai maksud yang ingin disampaikan oleh penutur tanpa harus diungkapkan secara lengkap.

Pengertian presuposisi tersebut sejalan dengan Cummings (dalam Putrayasa, 2016) bahwa “presuposisi merupakan hal yang diasumsikan atau inferensi-inferensi yang terkandung dalam ungkapan-ungkapan linguistik secara tersirat”.

Siahaan (2015:14) juga menerangkan bahwa “presuposisi merupakan anggapan awal yang secara tersirat dimiliki oleh sebuah ungkapan kebahasaan sebagai bentuk respon awal pendengar terhadap ungkapan kebahasaan tersebut”. Namun berbeda dengan Siahaan, Rahmashifa (2018) menyampaikan dalam Skripsinya bahwa “Presuposisi merupakan pandangan, pendapat atau keyakinan seseorang yang ada sebelum pandangan lain atau tindakan. Maka presuposisi diperlukan bagi benar salahnya suatu kalimat atau tuturan yang berisi asumsi penutur yang terjadi sebelum menghasilkan sebuah tuturan”.

Selain definisi presuposisi di atas banyak juga disampaikan oleh para peneliti bahasa mengenai presuposisi dan ciri-ciri serta jenis-jenisnya. Yule (Putrayasa, 2016:79) membagi presuposisi pada 6 (enam) jenis presuposisi. Jenis Presuposisi yang enam tersebut, yaitu Presuposisi Eksistensial, Presuposisi Faktif, Presuposisi Leksikal, Presuposisi Non-faktif, Presuposisi Struktural, serta Presuposisi Konterfaktual. Namun dalam penelitian ini hanya meneliti tentang jenis presuposisi leksikal dan presuposisi konterfaktual.

Fenomena kebahasaan yang terjadi di mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang belum mengetahui tentang presuposisi dan tidak mengetahui

jenis ungkapan-ungkapan yang diucapkan sehari-hari terdapat jenis presuposisi leksikal dan presuposisi konteraktual. Tidak hanya jenis ungkapan saja, tetapi juga tidak mengetahui percakapan yang dilakukan termasuk pada presuposisi atau jenis yang lain.

Fenomena tersebut merupakan permasalahan yang menjadi salah satu alasan peneliti ingin meneliti mengenai percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang mengandung presuposisi jenis leksikal dan konterfaktual. Sehingga dirasa penting untuk diteliti agar mahasiswa dapat mengetahui dan dapat membedakan ungkapan-ungkapan yang mengandung presuposisi baik presuposisi leksikal maupun presuposisi konterfaktual yang diujarkan sendiri maupun yang diucapkan orang lain. Sehingga peneliti ingin memperkenalkan tentang percakapan yang mengandung presuposisi.

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan masalah umum

Secara umum rumusan masalah dalam proposal ini yaitu bahasa yang digunakan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep mengandung presuposisi berdasarkan kajian pragmatik.

2. Rumusan masalah khusus

Secara khusus rumusan masalah ini yaitu:

- a. Bagaimanakah presuposisi leksikal percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep?

- b. Bagaimanakah presuposisi konterfaktual percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan penelitian secara umum

Tujuan penelitian ini secara umum untuk mendeskripsikan bahasa yang digunakan dalam percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang mengandung presuposisi.

2. Tujuan penelitian secara khusus

Tujuan penelitian ini secara khusus yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan bahasa yang digunakan dalam percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep yang mengandung presuposisi leksikal
- b. Untuk mendeskripsikan presuposisi konterfaktual yang terkandung dalam bahasa yang digunakan dalam percakapan mahasiswa STKIP PGRI Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat penelitian secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan wawasan pembaca yang lebih luas khususnya bagi mahasiswa STKIP PGRI Sumenep.

- b. Dengan adanya penelitian ini bisa memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pembahasan mengenai presuposisi sebagai kajian pragmatik.

2. Manfaat penelitian secara paraktis

Adapun beberapa manfaat praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan lebih luas mengenai presuposisi serta pemahaman kepada mahasiswa khususnya mahasiswa STKIP PGRI Sumenp sebagai objek analisis.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bekal untuk memperbaiki dan memahami bahasa dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam menganalisis dan meneliti bahasa yang ada di masyarakat luas berdasarkan presuposisi sebagai kajian pragmatik seperti dalam proposal penelitian ini.

E. Defenisi Operasional

1. Presuposisi adalah proses analisis mengenai asumsi-asumsi yang dilakukan mitra tutur berdasarkan ungkapan penutur. Dalam presuposisi mempunyai jenis-jenis tertentu yang salah satunya yaitu

presuposisi leksikal dan presuposisi konterfaktual seperti dalam penelitian ini.

2. Presuposisi leksikal adalah jenis ungkapan yang menjelaskan atau mengungkapkan kenyataan yang tidak diungkapkan (yang tersirat).
3. Presuposisi konterfaktual adalah jenis ungkapan yang tidak benar atau berlawanan dari kenyataan.
4. Percakapan adalah sebuah bentuk komunikasi yang dilakukan dua orang atau lebih untuk menyampaikan ide, pendapat, komentar, atau perasaannya.
5. Pragmatik merupakan cabang kebahasaan atau studi yang membahas mengenai makna ujaran dalam suatu situasi tertentu.
6. Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri atas sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.
7. STKIP PGRI (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia) Sumenep merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kabupaten Sumenep. Kampus STKIP PGRI Sumenep merupakan satu-satunya kampus di Sumenep yang mempunyai program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sebelum meneliti daerah lain maka dirasa urgen untuk meneliti bahasa yang digunakan oleh mahasiswa jurusan bahasa itu sendiri yang akan membagikan ilmu pengetahuan mengenai kebahasaan terhadap

masyarakat secara luas agar pengetahuan tersebut mampu diserap sebagai modal dan referensi.

